

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman mengenai keuangan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan individu karena berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan berkelanjutan. Pemahaman keuangan tidak hanya mencakup kemampuan menghitung pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga meliputi perencanaan keuangan, pengendalian risiko, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dalam kondisi perekonomian yang dinamis dan penuh ketidakpastian, individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan finansial dan menjaga stabilitas ekonomi pribadi. Oleh karena itu, pemahaman keuangan menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu bersikap dan bertindak dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk dalam mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang. Perilaku keuangan terbentuk dari proses belajar, pengalaman, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Perilaku keuangan yang positif menunjukkan adanya kesadaran, tanggung jawab, dan perencanaan yang matang dalam pengelolaan keuangan. Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, meningkatnya tekanan finansial, serta rendahnya kesiapan menghadapi kebutuhan jangka panjang.

Kemampuan mengatur keuangan secara efektif masih menjadi persoalan yang cukup serius bagi Generasi Z yang tumbuh dan berkembang di era digital. Kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan berbasis teknologi, seperti dompet digital, *paylater*, dan layanan perbankan digital, sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang memadai. Kondisi ini juga dialami oleh Generasi Z masyarakat Medan Petisah yang berada di kawasan perkotaan dengan tingkat aktivitas ekonomi dan konsumsi yang relatif tinggi. Kemudahan dalam melakukan transaksi non-tunai membuat pengeluaran terasa lebih ringan dan tidak disadari, sehingga mendorong terjadinya perilaku konsumtif yang berlebihan. Tanpa adanya perencanaan keuangan yang jelas, pendapatan yang dimiliki cenderung habis untuk kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan kestabilan keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap Generasi Z masyarakat Medan Petisah, masih banyak individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang kurang terkelola dengan baik. Sebagian besar belum memiliki anggaran keuangan yang tersusun secara sistematis dan tidak melakukan pencatatan terhadap pemasukan maupun pengeluaran. Kebiasaan menabung juga belum menjadi prioritas utama, sehingga sisa pendapatan sering kali digunakan untuk konsumsi tambahan. Pengeluaran lebih sering didasarkan pada keinginan dan dorongan sesaat dibandingkan kebutuhan yang bersifat mendasar. Pola pengelolaan keuangan seperti ini menyebabkan pendapatan yang diperoleh tidak dimanfaatkan secara optimal dan meningkatkan risiko terjadinya kesulitan keuangan.

Lingkungan sosial dan gaya hidup perkotaan turut memperparah permasalahan perilaku keuangan Generasi Z masyarakat Medan Petisah. Gaya hidup yang berorientasi pada tren, hiburan, dan eksistensi di media sosial mendorong individu untuk terus

mengikuti perkembangan gaya hidup modern. Aktivitas nongkrong di kafe, berbelanja produk bermerek, serta mengikuti tren digital menjadi bagian dari keseharian yang sulit dihindari. Dorongan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial membuat Generasi Z sering kali mengeluarkan biaya yang melebihi kemampuan keuangan yang dimiliki. Pola gaya hidup konsumtif ini menyebabkan pengeluaran semakin tidak terkendali dan mengurangi kemampuan individu dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan jangka panjang.

Permasalahan lain yang memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z masyarakat Medan Petisah berkaitan dengan *locus of control*. Sebagian individu menunjukkan kecenderungan *locus of control* eksternal, di mana kondisi keuangan dianggap sebagai akibat dari faktor di luar kendali pribadi, seperti situasi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau keberuntungan. Pandangan ini menyebabkan rendahnya rasa tanggung jawab individu terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki. Ketika menghadapi kesulitan keuangan, individu cenderung menyalahkan keadaan dibandingkan melakukan evaluasi terhadap kebiasaan dan keputusan finansial yang telah diambil. Kondisi ini menghambat terbentuknya perilaku keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga menjadi permasalahan yang cukup dominan di kalangan Generasi Z masyarakat Medan Petisah. Banyak individu belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar keuangan, seperti pentingnya perencanaan anggaran, pengelolaan utang, serta pengaturan keuangan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat individu kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta kurang memahami risiko dari penggunaan layanan keuangan digital secara berlebihan. Ketidaktahuan terhadap konsekuensi jangka panjang dari keputusan finansial menyebabkan Generasi Z lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan ketidakstabilan keuangan.

Kombinasi antara gaya hidup konsumtif, *locus of control* eksternal, dan rendahnya literasi keuangan menciptakan kondisi perilaku keuangan yang kurang sehat di kalangan Generasi Z masyarakat Medan Petisah. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain, sehingga semakin menyulitkan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Tanpa pengendalian yang baik, kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan yang berkelanjutan dan berdampak pada kesejahteraan ekonomi Generasi Z di wilayah Medan Petisah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah Melalui Pengaruh Gaya Hidup, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan.**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah?
2. Bagaimanakah pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah?
3. Bagaimanakah pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah?
4. Bagaimanakah pengaruh Gaya Hidup, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Gaya Hidup, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Generasi Z Masyarakat Medan Petisah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada Generasi Z di wilayah Medan Petisah mengenai pentingnya perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Dengan memahami pengaruh gaya hidup, *locus of control*, dan literasi keuangan, Generasi Z diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, terencana, dan berorientasi pada kebutuhan jangka panjang.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, khususnya terkait gaya hidup, *locus of control*, dan literasi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori keuangan dan perilaku konsumen ke dalam penelitian ilmiah.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sebagai bahan referensi dan kajian ilmiah bagi mahasiswa serta dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang berkaitan dengan perilaku keuangan dan karakteristik Generasi Z.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa mendatang yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai determinan perilaku keuangan. Dengan menambahkan variabel lain atau memperluas objek penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan Generasi Z.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola perilaku individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangan hidup yang memengaruhi cara seseorang mengalokasikan waktu serta sumber daya keuangannya (Putri dan Nugroho, 2022). Gaya hidup juga menggambarkan pilihan konsumsi individu yang dipengaruhi oleh perkembangan sosial, teknologi, dan lingkungan, terutama pada Generasi Z yang sangat dekat dengan media digital dan tren modern (Rahmawati dan Lestari, 2023). Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat berdampak pada ketidakseimbangan pengeluaran dan

pendapatan, sehingga memengaruhi perilaku keuangan individu secara keseluruhan (Sari dan Kurniawan, 2024).

1.5.2 Locus of Control

Locus of control adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali terhadap peristiwa dan hasil yang terjadi dalam kehidupannya (Pratama dan Wibowo, 2022). Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa kondisi keuangan yang dimiliki merupakan hasil dari usaha dan keputusan pribadi, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal cenderung mengaitkan kondisi keuangan dengan faktor di luar kendali seperti keberuntungan atau pengaruh lingkungan (Ananda dan Putra, 2023). *Locus of control* berperan penting dalam membentuk tanggung jawab individu terhadap pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial jangka panjang (Hidayat dan Ramadhan, 2024).

1.5.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengendalian risiko keuangan (Yuliani dan Saputra, 2023). Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan Generasi Z untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terhindar dari perilaku keuangan yang merugikan (Firmansyah dan Dewi, 2024).

1.5.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tindakan dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengeluaran, menabung, serta pengelolaan kewajiban finansial (Wahyuni dan Anwar, 2022). Perilaku keuangan mencerminkan penerapan pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri individu dalam aktivitas keuangan sehari-hari (Susanti dan Widodo, 2023). Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan melalui kemampuan mengelola keuangan secara disiplin, mengambil keputusan finansial yang bijak, serta mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan (Lestari dan Prakoso, 2024).

1.6 Teori Pengaruh Antar Variabel

1.6.1 Teori Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu karena berkaitan langsung dengan pola konsumsi dan cara mengalokasikan sumber daya keuangan. Gaya hidup mencerminkan kebiasaan, preferensi, serta prioritas individu dalam membelanjakan pendapatan yang dimiliki (Putri dan Nugroho, 2022). Pada Generasi Z, gaya hidup yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial cenderung mendorong perilaku konsumtif, sehingga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan secara kurang optimal (Rahmawati dan Lestari, 2023). Sebaliknya, gaya hidup yang lebih sederhana dan terencana dapat mendorong perilaku keuangan yang sehat, seperti pengendalian pengeluaran dan peningkatan kebiasaan menabung (Sari dan Kurniawan, 2024).

1.6.2 Teori Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan

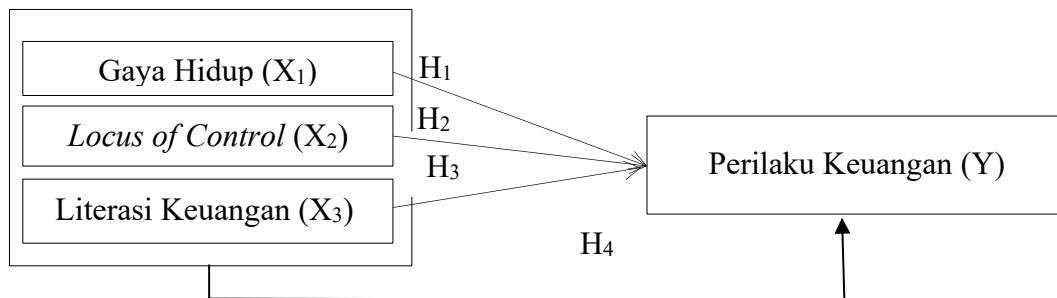
Locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena berkaitan dengan tingkat tanggung jawab dan keyakinan individu dalam mengelola kondisi finansialnya. Individu dengan *locus of control* internal cenderung meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan merupakan hasil dari usaha dan keputusan pribadi, sehingga lebih disiplin dalam mengatur keuangan (Pratama dan Wibowo, 2022). Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal cenderung mengaitkan kondisi keuangan dengan faktor di luar kendali, seperti keberuntungan atau keadaan lingkungan, yang dapat menyebabkan kurangnya perencanaan dan pengendalian keuangan (Ananda dan Putra, 2023).

1.6.3 Teori Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor fundamental yang memengaruhi perilaku keuangan individu karena berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial secara lebih rasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Pada Generasi Z, literasi keuangan berperan penting dalam menghadapi kompleksitas produk dan layanan keuangan modern, terutama di era digital (Yuliani dan Saputra, 2023). Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak terarah, seperti konsumsi berlebihan dan minimnya perencanaan masa depan (Firmansyah dan Dewi, 2024).

1.7 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menggambarkan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H₁ : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
- H₂ : *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
- H₃ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.
- H₄ : Gaya Hidup, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Masyarakat Medan Petisah.